

Pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca

Evita Krismonika ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ evitakrismonika@gmail.com

Abstract: the study aims to have an effect on the strategy Directed Reading Thinking Activity (DRTA) toward the ability to read understanding into thematic learning at SDN 03 Madiun Lor. The study conducted with a total of 27 students. The study was done with two face-to-face. The method used was quasi experiment with research design of one group preposttest. Pretest result come on average 60,74. Whereas the posttest result get an average by 78.89. Hypothetical testing done by hypothetical paired two sample for means or t-test with a t-Stat acquisition of 10.234, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. It is due to its $10,234 > 2.056$ proving that its strategy is Directed Reading Thinking Activity (DRTA) contributes to the ability to read understanding student V SDN 03 Madiun Lor.

Keywords: Strategy directed reading thinking activity (drta), ability to read understanding

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik di SDN 03 Madiun Lor. Penelitian dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 27 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali tatap muka. Metode yang digunakan yaitu *quasi experiment* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh rata-rata 60,74. Sedangkan hasil *posttest* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,89. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik *paired two sample for means* atau T-Test dengan perolehan t_{hitung} sebesar 10,234, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut dikarenakan $10,234 > 2,056$ sehingga membuktikan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 03 Madiun Lor.

Kata kunci: Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*, kemampuan membaca pemahaman



PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan terutama oleh siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Dalman (2013) membaca merupakan kegiatan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Dengan memiliki keterampilan membaca maka seseorang akan dapat mengetahui pesan atau makna yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan. Empat keterampilan berbahasa sebenarnya saling berhubungan dan berurutan. Menyimak dan berbicara dipelajari saat seseorang belum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis akan dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya adalah satu kesatuan yang merupakan *catur-tunggal* (Dawson, (et al) 1963).

Dari segi linguistik, membaca merupakan proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding proses*), berkebalikan dengan berbicara dan menulis yang melibatkan penyandian (*encoding*). Aspek yang dimaksud dengan pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang merubah tulisan menjadi bunyi yang memiliki makna (Anderson, 1972).

Tujuan utama dari membaca adalah untuk mendapatkan informasi, mencari informasi, memahami isi atau makna dari suatu bacaan. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan April menunjukkan bahwa beberapa siswa kelas lima di SDN 03 Madiun Lor masih kurang dapat memahami isi sebuah bacaan. Kurangnya kemampuan dalam memahami bacaan juga dapat menyebabkan siswa kurang mendapatkan informasi maupun memahami materi dengan baik.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada kelas tinggi terutama kelas V adalah *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) atau mengarahkan kegiatan membaca dan berpikir. Menurut Khomariah (2013), strategi pembelajaran DRTA merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca secara koreprehensif, membaca kritis, dan mengembangkan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan secara ekstensif.

Salah satu keunggulan dari strategi DRTA adalah dapat meningkatkan keingintahuan siswa. Rasa keingintahuan terhadap jawaban dapat meningkatkan motivasi siswa agar lebih cermat dalam membaca teks dan memahami bacaan (Lutfiana, 2017).

Dari penjabaran diatas dapat dikatakan bahwa strategi DRTA mampu mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa. Sehingga strategi tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cermat. Strategi tersebut juga dapat menjadi salah satu strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik. Dimana pembelajaran tematik atau terpadu merupakan program dari kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Seperti dengan namanya, kurikulum 2013 disiapkan oleh pemerintah pada tahun 2013 untuk memperbaiki kurikulum lama atau kurikulum yang sudah ada. Pembelajaran pada kurikulum 2013 di terapkan sesuai dengan tema dan mata pelajarannya akan dikaitkan satu sama lain.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Madiun Lor tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dan jenis penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Dalam penelitian ini hanya akan ada satu kelompok eksperimen yang didalamnya akan diberikan pretest dan posttest, tetapi tidak ada kelas kontrol (Darmawan, 2013). Didalam desain ini penelitian akan dilakukan sebanyak dua kali tatap muka yaitu sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Rumus *One Groups Pre test-Post test Design*:

(Arikunto, 2010)

Keterangan :

O_1 : *Pre-test*

X : *Treatment*

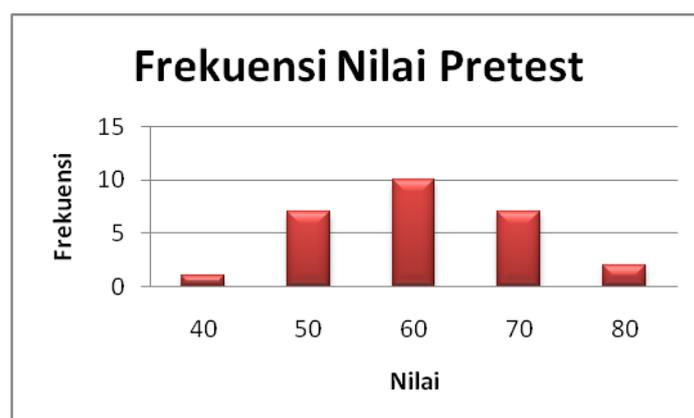
O_2 : *Post-test*

$O_1 \times O_2$

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VB di SDN 03 Madiun Lor yang berjumlah 27 siswa. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan tes objektif. Tes objektif yang digunakan berupa soal pilihan ganda dimana hanya akan ada satu jawaban yang benar.

HASIL PENELITIAN

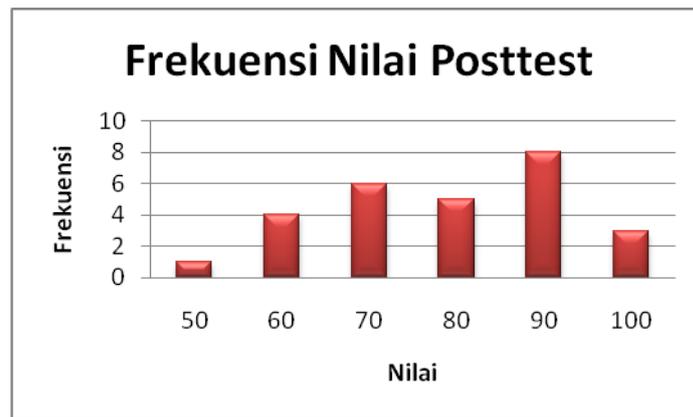
Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, banyak siswa yang masih belum aktif dalam menanggapi pertanyaan maupun bertanya. Siswa banyak yang belum dapat menyelesaikan tugas tepat waktu atau lebih lama dari perkiraan dan masih kurang dapat memahami isi bacaan dari sebuah teks bacaan dengan tepat. Hasil *pretest* dari pembelajaran konvensional siswa mendapatkan nilai rata-rata 60,74, dimana nilai rata-rata tersebut masih dibawah KKM yang sebesar 75,00. Rendahnya nilai siswa tersebut disebabkan oleh siswa yang merasa bosan dengan model pembelajaran yang setiap hari diulang terus menerus dalam proses pembelajaran berlangsung, jarang menggunakan media sebagai penunjang pembelajaran, dan keterampilan lain yang menjadi tidak terasah karena lebih sering menyimak dan mencatat. Berikut ini nilai *pretest* yang disajikan dalam bentuk grafik :



Gambar 1. Grafik Nilai Pretest

Pada saat pembelajaran dimulai dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa menjadi lebih aktif dan dapat memahami suatu bacaan dengan baik. Pembelajaran ini bersifat *student centered* karena guru hanya sebagai fasilitator bagi siswa dalam memahami suatu bacaan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) didapat nilai rata-rata sebesar 78,89. Nilai rata-rata *posttest* yang didapatkan siswa kali ini lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan hasil rata-rata diatas KKM sebesar 75,00. Faktor yang mungkin berpengaruh dalam tingginya hasil *posttest* dengan strategi DRTA yaitu guru mengajak siswa berimajinasi untuk melakukan prediksi dan mengungkapkan hasil prediksi mereka satu persatu. Hal tersebut dapat membuat siswa aktif dalam bertanya dan berpendapat maupun melakukan tanya jawab. Berikut ini nilai *posttest* yang disajikan dalam bentuk grafik :



Gambar 2. Grafik Nilai Posttes

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang dilakukan adalah berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas dan menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya 0,51. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas adalah H_0 diterima (homogen). Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dengan teknik *paired two sample for means t-test*. Berdasarkan hasil t-test nilai $t_{hitung} (10,234) \geq t_{tabel} (2,056)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 03 Madiun Lor.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan membaca pemahaman siswa menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran tematik antara siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Perbedaan hasil kemampuan membaca pemahaman tersebut disebabkan oleh adanya kegiatan pembelajaran yang berbeda. Dengan hal tersebut, terbukti bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor. Tabel dibawah ini merupakan uji statistik kemampuan membaca pemahaman siswa yang diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* :

Tabel 1. Hasil Uji T-Test

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	Variable 1	Variable 2
Mean	78,88888889	60,74074074
Variance	194,8717949	99,43019943
Observations	27	27
Pearson Correlation	0,752170989	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	26	
t Stat	10,23433489	
P(T<=t) one-tail	6,52973E-11	
t Critical one-tail	1,705617901	
P(T<=t) two-tail	1,30595E-10	
t Critical two-tail	2,055529418	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 03 Madiun Lor. Berdasarkan hasil *pretest* yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa yaitu 60,74 dimana siswa diberikan model pembelajaran konvensional dan hasilnya lebih rendah dibandingkan dengan nilai *posttest* yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,89. Dalam menghitung uji prasyarat maupun analisis data, peneliti menggunakan Microsoft Excel 2007. Dari hasil penghitungan membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} (10,234) \geq t_{tabel} (2,056)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 03 Madiun Lor. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran berikut: 1) sekolah diharapkan memberikan pengetahuan atau wawasan kepada guru dalam menggunakan beberapa metode maupun strategi yang mampu membuat kemampuan membaca pemahaman siswa lebih baik; 2) guru dapat menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran tematik dimana siswa tidak merasa bosan dan lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya; 3) Peneliti yang lain diharapkan dapat menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada subjek yang berbeda atau sekolah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2013). *Keterampilan membaca*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Lutfiana ,Eka (2017). *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Dalam Menemukan Kalimat Utama Di Sdn Mranggen 2*. Jurnal Universitas PGRI Semarang.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Putri, P. N. A. K., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan media flip chart terhadap keterampilan membaca pemahaman*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 158-166.